

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dengan judul manajemen kepemimpinan *mudīr Ma‘had ‘Ālī* dalam melaksanakan kurikulum ilmu falak di *Ma‘had ‘Ālī* TBS Kudus telah dilaksanakan dan memperoleh hasil seperti yang dijelaskan dalam bab IV dan bab V. Berikut ialah kesimpulan dari penelitian ini.

1. Perencanaan kepemimpinan kurikulum ilmu falak *Ma‘had ‘Ālī* TBS

Perencanaan kepemimpinan pada kurikulum ilmu falak *Ma‘had ‘Ālī* TBS dilakukan secara tersistem oleh *mudīr Ma‘had ‘Ālī* TBS dengan mencakup penyusunan, desain, pelaksanaan, dan evaluasi terkait kurikulum tersebut. Fungsi perencanaan itu antara lain ialah menjadi pedoman pelaksanaan pendidikan ilmu falak *Ma‘had ‘Ālī* TBS.

a. Penyusunan kurikulum ilmu falak *Ma‘had ‘Ālī* TBS

Penyusunan kurikulum ilmu falak *Ma‘had ‘Ālī* TBS dilakukan dengan cara mengkombinasi kurikulum pesantren salaf dengan kurikulum kampus yang memiliki program studi ilmu falak. Penyusunan tersebut bertujuan membentuk satu kurikulum ilmu falak *Ma‘had ‘Ālī* TBS yang memuat tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara pelaksanaan pembelajaran yang hampir sama dengan yang ada pada kurikulum pesantren dan kurikulum kampus.

Kurikulum hasil bentukan tersebut diterapkan pada pelaksanaan pendidikan ilmu falak *Ma‘had ‘Ālī* TBS untuk digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan ilmu falak *Ma‘had ‘Ālī* TBS.

b. Desain kurikulum ilmu falak *Ma‘had ‘Ālī* TBS

Desain kurikulum ilmu falak *Ma‘had ‘Ālī* TBS ialah dilakukan dengan cara melibatkan para pengajar di *Ma‘had ‘Ālī* TBS untuk membuat bentuk desain kurikulum tersebut. Tujuannya ialah kurikulum hasil desain itu digunakan untuk mewujudkan visi dan misi *Ma‘had ‘Ālī* TBS, antara lain ialah membentuk sosok kader ahli falak.

c. Pelaksanaan kurikulum ilmu falak *Ma‘had ‘Ālī* TBS

Pelaksanaan kurikulum ilmu falak *Ma‘had ‘Ālī* TBS ialah dilakukan dengan cara memberikan tugas mengajar ke para pengajar di *Ma‘had ‘Ālī* TBS sesuai dengan keahlian

yang dimiliki. Hal ini untuk menstabilkan kondisi organisasi *Ma'had 'Alī TBS* dalam hal pelaksanaan kurikulum itu untuk mencapai tujuan pendidikan ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS*.

d. Evaluasi kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS*

Evaluasi kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS* ialah dilakukan dengan memberi penilaian pada kurikulum tersebut di setiap akhir semester untuk mengetahui hasil capaian pelaksanaan kurikulum tersebut dengan berdasarkan rencana yang telah disusun.

2. Pengorganisasian kepemimpinan kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS*

Pengorganisasian kepemimpinan pada kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS* dilakukan oleh *mudīr Ma'had 'Alī TBS* dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki *Ma'had 'Alī TBS*. Sumber daya itu antara lain terdiri dari para pengajar *Ma'had 'Alī TBS* yang ditugasi merumuskan kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS* dan mengajarkan mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum itu untuk mengupayakan kelancaran pelaksanaan kurikulum tersebut.

Mudīr Ma'had 'Alī TBS menempatkan diri sebagai pemberi kebijakan pada pengorganisasian tersebut dengan cara melakukan pengawasan dan memberi keputusan akhir dalam proses perumusan kurikulum itu. Hal ini menunjukkan keseriusannya dalam pengorganisasian tersebut yakni ia tidak sekedar memberikan tugas tetapi juga memberi keputusan bijak.

3. Penggerakan kepemimpinan kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS*

Penggerakan kepemimpinan pada kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS* dilakukan oleh *mudīr Ma'had 'Alī TBS* dengan cara memberi motivasi ke para pengajar di *Ma'had 'Alī TBS*. Hal ini untuk mendorong mereka supaya menyelesaikan tugas mengajarkan mata kuliah dalam perkuliahan *Ma'had 'Alī TBS* secara maksimal. Tujuan pemberian motivasi itu untuk memaksimalkan pelaksanaan pendidikan pada *Ma'had 'Alī TBS*.

4. Pengawasan kepemimpinan pada kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS*

Pengawasan kepemimpinan pada kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS* dilakukan oleh *mudīr Ma'had 'Alī TBS* untuk mengetahui hasil pelaksanaan kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS*. Diantaranya terkait pembentukan kemampuan intelektual pada mahasiswa *Ma'had 'Alī TBS*. Pengawasan itu memperoleh

hasil yakni tingkat kemampuan intelektual mahasiswa *Ma'had 'Alī TBS* tergolong rendah.

Upaya meningkatkan kemampuan intelektual tersebut dilakukan dengan cara meningkatkan manajemen waktu dari waktu yang dimiliki mahasiswa *Ma'had 'Alī TBS* dan dengan cara meningkatkan komitmen mereka untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan *Ma'had 'Alī TBS*. Upaya peningkatan itu dilakukan karena kemampuan intelektual mahasiswa tersebut termasuk pendukung untuk dapat mencapai tujuan pendidikan ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS*.

Peningkatan kemampuan intelektual tersebut dilakukan juga dengan cara mengembangkan kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS*. Yakni dengan mengembangkan sumber belajar dan metode ajar, menambah alat praktik, dan menambah mata kuliah baru. Berikut penjelasan terkait pengembangan kurikulum itu.

a. Pengembangan Sumber Belajar dan Metode Ajar

Pengembangan sumber belajar dan metode ajar pada *Ma'had 'Alī TBS* dilakukan dengan memperbarui kitab maupun buku pegangan yang digunakan dalam perkuliahan di *Ma'had 'Alī TBS*. Hal ini untuk meningkatkan kualitas materi ajar yang diajarkan pada perkuliahan tersebut. Selain itu ialah dengan menggunakan metode ajar yang relevan digunakan pada perkuliahan itu untuk meningkatkan kualitas pengajaran di *Ma'had 'Alī TBS*.

Pengembangan kurikulum ilmu falak dengan cara memperbarui kitab maupun buku pegangan itu dilakukan dengan mengganti komponen isi dan struktur kurikulum ilmu falak tersebut. Pengembangan kurikulum ilmu falak dengan cara mempergunakan metode ajar yang relevan itu dilakukan dengan mengganti komponen strategi pelaksanaan kurikulum ilmu falak tersebut.

b. Penambahan Alat Praktik

Penambahan alat praktik pada *Ma'had 'Alī TBS* dilakukan dengan cara menambahkan alat praktik modern bernama theodolit karena alat ini mampu memberi hasil praktik yang nilai tingkat akurasi tinggi dibanding dengan mempergunakan alat praktik tradisional.

Pengembangan kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS* dengan cara menambah alat theodolit ialah dilakukan dengan cara mengembangkan komponen strategi pelaksanaan kurikulum itu. Yakni dengan menambah pola lama komponen

tersebut dengan hal baru yang berupa alat theodolit untuk dipergunakan dalam pengukuran arah kiblat, pengamatan gerhana, pengamatan hilal, dan lainnya dalam perkuliahan di *Ma'had 'Ālī* TBS.

c. Penambahan Mata Kuliah Baru

Penambahan mata kuliah baru di *Ma'had 'Ālī* TBS dilakukan dengan menambah mata kuliah astrofotografi dan mata kuliah pemrograman. Hal ini untuk memberi wawasan kepada mahasiswa *Ma'had 'Ālī* TBS terkait perkembangan alat modern dan canggih yang berguna untuk membantu dalam memahami dan mengembangkan ilmu falak.

Pengembangan kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Ālī* TBS dengan cara menambah mata kuliah baru tersebut ialah dilakukan dengan cara menambah pola lama kurikulum itu tersebut dengan dua mata kuliah tersebut. Selain itu dilakukan dengan mengembangkan komponen strategi pelaksanaan dan komponen isi dan struktur kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Ālī* TBS.

Alasannya karena penggunaan alat canggih dan modern dalam perkuliahan astrofotografi dan perkuliahan pemrograman sangat mendukung dan dibutuhkan dalam menyampaikan materi ajar tentang dua mata kuliah tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasar pada kesimpulan tersebut di atas maka peneliti memberikan rekomendasi kepada *Ma'had 'Ālī* TBS berikut.

1. Perencanaan kepemimpinan pada kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Ālī* TBS yang dilakukan secara tersistem dengan mencakup penyusunan, desain, pelaksanaan, dan evaluasi terkait kurikulum itu maka rekomendasi yang diberikan ialah *Ma'had 'Ālī* TBS perlu meningkatkan pelaksanaan perencanaan kepemimpinan pada kurikulum tersebut. Hal ini untuk mengupayakan kualitas pelaksanaan pembelajaran di *Ma'had 'Ālī* TBS dan pencapaian tujuan pendidikan lembaga tersebut.
2. Pengorganisasian kepemimpinan pada kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Ālī* TBS yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya *Ma'had 'Ālī* TBS yang antara lain terdiri dari para tenaga pengajar, maka rekomendasi yang diberikan ialah *Ma'had 'Ālī* TBS hendaknya meningkatkan pengorganisasian tersebut dan memperketat evaluasi pelaksanaan perkuliahan. Hal ini untuk

- mengupayakan pemahaman mendalam pada mahasiswa *Ma'had 'Alī TBS* terkait materi perkuliahan.
3. Penggerakan kepemimpinan pada kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS* yang dilakukan dengan cara memberi motivasi kepada para pengajar di *Ma'had 'Alī TBS* untuk mendorong mereka supaya menyelesaikan tugas mengajar, maka rekomendasi yang diberikan ialah *Ma'had 'Alī TBS* hendaknya meningkatkan penggerakan tersebut untuk upaya memaksimalkan pelaksanaan perkuliahan di *Ma'had 'Alī TBS*. Yakni materi perkuliahan, evaluasi, praktik, dan lainnya yang terkait dengan perkuliahan itu dilaksanakan seluruhnya.
 4. Pengawasan kepemimpinan pada kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS* yang dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan kurikulum ilmu falak *Ma'had 'Alī TBS* antara lain terkait pembentukan kemampuan intelektual pada mahasiswa *Ma'had 'Alī TBS* dan hasil pengawasan itu ialah tingkat kemampuan intelektual mahasiswa *Ma'had 'Alī TBS* tergolong rendah. Maka rekomendasi yang diberikan ialah *Ma'had 'Alī TBS* hendaknya meningkatkan pengawasan itu dan segera menyelesaikan masalah yang ditemukan saat proses pengawasan untuk mengupayakan pelaksanaan perkuliahan yang berkualitas pada *Ma'had 'Alī TBS*.